

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan teknologi informasi pada setiap perusahaan sudah bukan hal yang asing lagi dalam mendukung proses bisnis perusahaan, teknologi informasi juga dapat berperan sebagai faktor utama kemajuan dari perusahaan dalam melakukan pengolahan data maupun menyajikan sebuah laporan terhadap pimpinan. Setiap perusahaan memiliki manajemen untuk mengkoordinasikan setiap bagian dengan pemanfaatan teknologi informasi seperti bagian keuangan, sehingga proses pengolahan data keuangan dapat dilakukan secara efektif, efisien, akurat dan pembendaharaan data (Riyadli, *et al.*, 2020).

Penerapan teknologi informasi dalam penanganan data keuangan dapat memberikan kemudahan dalam penyajian laporan keuangan. Salah satu organisasi di bidang seni bela diri tradisional yaitu Perguruan Pencak Silat Betako Merpati Putih cabang Kota Bandar Lampung yang berlokasi di Jl. Way Abung No.21 Pahoman kota Bandar Lampung dan memiliki jumlah anggota sebanyak 2000 orang dengan jumlah anggota aktif sebanyak 600 orang dan dinaungi oleh Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI). Pada organisasi tersebut terdapat bagian keuangan yang dapat menangani pembendaharaan data keuangan dengan melakukan pencatatan data penerimaan dan pengeluaran keuangan. Terdapat dua proses pengolahan data keuangan yaitu dana masuk dan dana keluar. Dana masuk merupakan sumber dana yang diperoleh dari pendaftaran, bulanan, Uji Coba Kenaikan Tingkat (UCKT), Ujian Kenaikan Tingkat (UKT), Dana dan Usaha (Danus), perlombaan atau event dan donasi. Proses dana masuk dilakukan dengan

pencatatan data keuangan menggunakan buku, dana tersebut diberikan oleh pengurus kepada bendahara kemudian dilakukan rekap sebagai sumber dana kas yang diterima. Proses pencatatan dana keluar dilakukan dengan cara melakukan pencatatan pada buku ketika terdapat proses pembelian peralatan, perlengkapan maupun kebutuhan organisasi baik event atau perlombaan, beserta bukti pembelian. Secara keseluruhan data terkait dana masuk dan dana keluar dilakukan rekap pada media aplikasi *spreadsheet*.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh bagian Bendahara diperoleh permasalahan pada proses pencatatan data keuangan seperti kendala pada kesalahan pencatatan penerimaan keuangan dengan bukti nota atau sering terjadinya selisih total, permasalahan pada proses rekap yang masih dilakukan secara berulang yang berdampak pada kerangkapan data. Proses penyajian laporan yang diberikan kepada pimpinan dengan melakukan rekap berulang berdampak pada keterlambatan laporan yang disajikan, sehingga proses yang dilakukan secara manual atau pencatatan masih dirasa kurang optimal dalam penyajian informasi keuangan pada bagian bendahara. Permasalahan tersebut juga memberikan dampak pada bagian pimpinan untuk melakukan pengendalian intern terkait informasi jumlah pendapatan hingga informasi data anggota dan pengurus. Adapun harapan pihak organisasi yaitu dapat dibangun sistem yang dapat membantu bagian bendahara dalam menangani pengolahan data keuangan dan mempermudah penyajian informasi laporan kepada pimpinan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rizqiyana and Prihandi, 2019) bahwa permasalahan pada metode konvensional atau pencatatan akan menimbulkan kesalahan-kesalahan yang dapat merugikan organisasi. Penelitian yang dilakukan

oleh (Abdullah *et al.*, 2020) menyatakan bahwa proses pencatatan keuangan baik dari pemasukkan maupun dari pengeluaran masih merasa kesulitan dalam proses pencatatan sehingga menimbulkan ketidakstabilan keuangan, sedangkan menurut (Yanuardi dan Permana, 2018) proses pengolahan data menggunakan program *microsoft Excel* dan mencatat ke buku kas masih dirasa kurang maksimal yang dapat menimbulkan kerangkapan data. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Pradana *et al.*, 2017) mengenai sistem pengendalian intern merupakan keamanan harta perusahaan dan mencegah terjadinya kekeliruan, sehingga perusahaan dituntut untuk dapat menciptakan suatu sistem pengendalian dengan mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Secara keseluruhan proses pengolahan data keuangan masih dilakukan secara manual dengan media pencatatan. Belum tersedianya suatu *framework* yang dapat digunakan sebagai kerangka pada proses pengembangan sistem sesuai dengan permasalahan tersebut dengan tujuan lebih mudah dan cepat untuk membentuk sistem, sehingga perlu pihak perusahaan menerapkan inovasi teknologi informasi untuk dapat mempermudah manajemen data keuangan dan pelaporan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan solusi seperti dibangunnya sistem manajemen keuangan secara tersistem menggunakan web responsif yang dilakukan secara *online*. Penerapan web responsif menjadi inovasi baru bagi organisasi dengan keunggulan sistem yang respon terhadap penggunaan perangkat baik laptop maupun smartphone, sehingga pihak terkait baik pimpinan atau bendahara dapat dengan mudah melihat hasil laporan yang disajikan (Umar *et al.*, 2019). Berdasarkan solusi sistem yang akan dibangun dapat ditentukan

dengan menggunakan *framework codeigniter*, yang memiliki keunggulan dari segi penggunaan secara gratis serta tersedia banyak referensi. Berdasarkan penerapan sistem menggunakan *framework codeigniter* perlu dilakukan uji kelayakan terhadap sistem, sehingga hasil sistem yang akan diterapkan dapat diketahui kesalahan maupun kekurangan pada sistem yang telah dibangun, adapun pengujian terhadap kelayakan sistem dapat dilakukan dengan menggunakan ISO 25010 yang merupakan pengujian terhadap kelayakan software yang dilakukan pada aspek *usability* sebagai uji kelayakan pengguna dan *functional suitability* pada kelayakan fungsi. Oleh sebab itu peneliti memberikan solusi berupa sistem yang memiliki fitur berupa pengolahan data keuangan mulai dari data anggota, pengurus, penerimaan kas, pengeluaran kas dan penyajian laporan keuangan yang mampu diakses secara *online*.

1.1 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada permasalahan yang telah dijabarkan yaitu :

1. Bagaimana menerapkan *framework codeigniter* pada sistem informasi manajemen keuangan pada Perguruan Pencak Silat Betako Merpati Putih ?
2. Bagaimana penerapan ISO 25010 pada pengujian kelayakan sistem ?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui penerapan *framework codeigniter* dan menghasilkan informasi keuangan pada Perguruan Pencak Silat Betako Merpati Putih berupa penerimaan kas dan pengeluaran kas.

2. Mengetahui tingkat kelayakan sistem pada penerapan ISO 25010 yang terdiri dari *functional suitability*, *usability* dan *performance efficiency*.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada aplikasi yang dikembangkan sebagai berikut :

1. Data yang digunakan untuk pengolahan data keuangan berupa data sumber penerimaan kas, catatan penerimaan dan pengeluaran kas.
2. Proses data yang diolah berupa pengolahan dana kas masuk dan kas keluar.
3. Hasil dari proses pengolahan data keuangan berupa laporan penerimaan kas dan laporan pengeluaran kas.
4. *Tools* yang digunakan berupa *framework codeigniter*, *dreamweaver*, *sqlyog* dan *appserv*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Mempermudah proses pengembangan sistem menggunakan *framework codeigniter* dan mampu mempermudah manajemen data keuangan yang saling terintegrasi antar bagian untuk menyajikan informasi berupa laporan yang sesuai kebutuhan.
1. Mempermudah pengolahan data keuangan secara tersistem dapat mempermudah proses pengecekan data kas masuk dan keluar serta mempermudah dalam menyajikan laporan.

1.5 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian yang dilakukan pada Perguruan Pencak Silat Betako Merpati Putih cabang Kota Bandar Lampung belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya, sehingga peneliti menjamin keaslian penelitian yang baru pertama

kali dilakukan pada Perguruan Pencak Silat Betako Merpati Putih cabang Kota Bandar Lampung.

Penelitian yang dilakukan Karima Rizqiyana dan Ifan Prihadi mengelola Perguruan Pencak Silat Betako Merpati Putih Cabang Kabupaten Tangerang Tahun 2019. Hafiz Riyadli, Arliyana, dan Fariez Eka Saputra mengelola keuangan pada perusahaan asuransi Tahun 2020. Moch Zawaruddin Abdullah, Mungki Astiningrum, Yuri Arianto, Dwi Puspitasari, dan Atiqah Nurul Asri mengelola keuangan pada UMKM Tahun 2020. Yanuardi dan Angga Aditya Permana mengelola Keuangan Pada perusahaan Travel dan Rusyidi Umar Tahun 2018. Sarjimin, Arief Setyo Nugroho, Achmad Dito, dan Indra Gunawan mengelola keuangan berbasis *web multi user* pada perguruan tinggi Tahun 2019. Berdasarkan pembahasan sistem yang dihasilkan dari kelima jurnal tersebut terdapat perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan seperti proses pengolahan pendaftaran peserta, pengolahan sumber dana, pengolahan dana keluar, menampilkan info peserta aktif dan menyajikan laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas.